

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya yang membahas mengenai “Persepsi Auditor terhadap pelaksanaan *risk based internal audit* dan efektivitas manajemen risiko operasional”, dengan subjek penelitian pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). Maka penulis menarik kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Auditor internal mempersepsikan bahwa pelaksanaan *risk based internal audit* pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat berjalan secara independen dengan hasil skor sebesar 83,23% dari skor tertinggi 100%. Skor tersebut didukung oleh indikator-indikator berhubungan dengan pelaksanaan *risk based internal audit*.
2. Auditor internal mempersepsikan bahwa efektivitas manajemen risiko operasional pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat berjalan secara efektif berdasarkan dengan hasil skor sebesar 92% dari skor tertinggi 100%. Skor tersebut didukung oleh indikator-indikator yang berhubungan dengan efektivitas manajemen risiko operasional.

#### **5.2 Saran**

Mengingat keterbatasan referensi dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Seperti yang telah

dijelaskan pada Bab IV mengenai hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya diantaranya:

1. Bagi auditor internal PT Kereta Api Indonesia (Persero) diharapkan dapat meningkatkan independensi dari tiap auditor internal untuk membangun auditor internal yang efektif dan independen. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan kecakapan dan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, dan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang.
2. Bagi penelitian berikutnya penulis menyarankan dapat mengambil sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat lebih digeneralisasi secara umum dan dapat mengembangkan penelitian lagi dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mendukung persepsi auditor terhadap pelaksanaan *risk based internal audit* dan efektivitas manajemen risiko operasional.